BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Terhadap Pengerahan Tabungan Ummat dan Tabungan Trendi Sebagai Sumber Dana di Bank Muamalat

Secara umum pengerahan tabungan ummat dan tabungan trendi di Bank Muamalat dilakukan dengan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan. Syarat-syaratnyapun tidak menyulitkan, hanya dengan melampirkan foto copy bukti diri dengan setoran awal Rp. 10.000,- untuk tabungan ummat dan Rp. 5.000,- untuk tabungan trendi, masyarakat sudah bisa jadi penabung. Akan tetapi meskipun prosedurnya sederhana dan tidak menyulitkan, masih terdapat batasan mengenai setoran minimal yang dapat dilakukan oleh nasabah.

Penarikan yang dilakukan oleh bukan penabung harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung. Surat kuasa ini yang menjadi dasar bagi bank untuk menyetujui penarikan tersebut, karena dengan adanya surat kuasa ini bank yakin kalau penarikan atas persetujuan atau diketahui oleh pemilik tabungan tersebut.

Adanya batasan dalam penarikan dalam tabungan dengan maksimal penarikannya sebanyak Rp. 5.000.000,- untuk tabungan ummat dan Rp. 1.000.000,- untuk tabungan trendi. Dalam setiap bulannya merupakan suatu keluhan bagi nasabah, karena ada nasabah yang kadang-kadang melakukan penarikan lebih dari yang telah ditentukan dalam sebulan yang disebabkan adanya kebutuhan yang sifatnya mendadak atau di luar dugaan. Saldo minimal yang

tersisa pada setiap pengambilan adalah sebesar Rp. 10.000,- untuk tabungan ummat dan Rp. 5.000,- untuk tabungan trendi,

Apabila penabung ingin menutup tabungannya maka akan di bebankan biaya administrasi sebesar Rp. 5.000,- penutupan tabungan, ini akan mengurangi sumber dana bank. Maka dari itu, sedapat mungkin pegawai bank berusaha agar nasabah tersebut tidak menutup rekening tabungannya, Penutupan tabungan yang dilakukan sebelumsaldo mengendap selama satu bulan sejak setoran pertama bunga tidak diperhitungkan, karena pada Bank Muamalat ini menggunakan sistem bagi hasil.

4.2 **Analisa Terhadap Perhitungan Sistem Bagi Hasil**

Tabungan masyarakat yang ada di bank masih menjadi sumber pokok dan di harapkan dapat memunuhi duapertiga dari kebutuhan investasi lainnya. Dengan adanya Tabungan Ummat dan Tabungan Trendi yang berdimensi Islam di Bank Muamalat yang di keluarkan dan mendapat keuntungan yang wajar . Dengan adanya suatu system bagi hasil ini yang merupakan suatu system yang meliputi tata cara pembagian usaha antara bank dengan penyimpan dana dan antara bank dengan nasbah penerima kredit. Nisbah bagi hasil di perhitungkan bagi tabungan , yang mana ketentuan bagi hasil ini adalah sebagai berikut :

1. Mula-mula bank menentukan berapa persen dana-dana (bobot dari masing-masing dana) yang di simpan di bank yang mengendap sehingga bias dipergunakan untuk usaha kegiatan bank.

2. Bank menetapkan jumlah masing-masing dana simpanan yang berhak atas bagi hasil usaha bank atau menetapkan saldo rata-rata dari masing-masing dana simpanan tersebut.
3. Bank menetapkan jumlah pendapatan bagi hasil untuk masing-masing jenis simpanan.
4. Bank menetapkan porsi bagi hasil antara bank dengan masing-masing jenis simpanan dana sesuai dengan situasi dan kondisi pasar pada saat itu.
5. Bank menetapkan porsi bagi hasil untuk setiap pemegang rekening menurut jenis simpanannya sebanding dengan jumlah simpanannya

Untuk lebih jelasnya penulis mencantumkan Daftar Nisbah Bagi hasilnya untuk masing-masing produk.

Daftar Nisbah bagi hasil Nasabah Tabungan dan Giro
PT. Bank Muamalat Indonesia
Th.1999

Jenis Rekening	Bagi Hasil	Equivalensi									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agt	Jul	Sep	Okt
Giro	30 : 70	4.61%	4.61%	4.61%	5.01%	4. %85	4,85	4.00%	4,67%	4,74%	4.84%
Tabungan	45:55	8,73%	9.35%	9.35%	9,53%	9,53%	10,1%	8,09%	8.80%	8,94%	8.44%

Daftar Nisbah bagi hasil Deposito
Deposen PT. Bank Muamalat Indonesia
Th.1999

JK.WAKTU	1 BULAN		3 BULAN		6 BULAN		12 BULAN	
	BGHSL	SETARA	BGHSL	SETARA	BGHSL	SETARA	GBHSL	SETARA
JAN	66:35	12,24%	66:34	12,07%	66:34	13,43%	63:37	13.38%
FEB	66:35	12,04%	66:34	12,93%	66:34	14,39%	63:37	14.82%
MAR	66:35	12,74%	66:34	13,27%	66:34	14,39%	63:37	14.82%
APR	66:35	13,01%	66:34	13,52%	66:34	14,53%	63:37	15.04%
MEI	66:35	13,01%	66:34	13,52%	66:34	14,53%	63:37	15.04%
JUN	66:35	14,01%	66:34	14,42%	66:34	15,22%	63:37	16.18%
JUL	66:35	14,50%	66:34	15,00%	66:34	15,75%	63:37	16.50%
AGT	66:35	14,50%	66:34	15,01%	66:34	15,75%	63:37	16.50%
SEP	66:35	14,50%	66:34	15,01%	66:34	15,75%	63:37	16.50%
OKT	66:35	14,01%	66:34	15,01%	66:34	15,72%	63:37	16.27%


SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-IGI